

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan I Tahun 2024

1. Pada triwulan I Tahun 2024 Kota Bengkulu mengalami inflasi sebesar 3,48 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,30 persen dengan tingkat inflasi year to date sebesar 1,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,24.

2. Inflasi triwulan I Tahun 2024 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain beras, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), cabai merah, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, mobil, tarif parkir, sigaret kretek tangan, sabun cair/cuci piring.

Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi y-on-y antara lain ikan dencis, sabun mandi cair, sandal karet pria, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, pembersih lantai.

3. Semetara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain tarif parkir, sigaret kretek tangan, beras, daging ayam ras, emas perhiasan.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m antara lain cabai merah, angkutan udara, dan air kemasan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

Kota Bengkulu triwulan I Tahun 2024 inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,45 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,32 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,73 persen, kelompok transportasi sebesar 2,13 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,42 persen, kelompok pendidikan sebesar 1,36 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,76 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,41 persen,

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi) yaitu kelompok kesehatan sebesar 1,07 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pada triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu dengan detail sebagai berikut:

Ketersediaan Pasokan

1. Kegiatan Monitoring dan pemantauan harga.
 2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi setiap harinya ke pusat.
 3. Agenda kerja untuk turun kelapangan pengecekan ketersediaan pasokan.
 - Keterjangkauan Harga
 1. TPID melalui Bulog melakukan kegiatan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga.
 - Kelancaran Distribusi
 1. TPID melalui Dinas Perhubungan menyiapkan langkah-langkah untuk kelancaran distribusi pangan.
 - Komunikasi Efektif
 1. Rapat Koordinasi TPID Kota Bengkulu
 2. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID zoom meeting pengendalian inflasi dari Kementerian Dalam Negeri.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kota Bengkulu telah berdampak sangat baik dalam upaya untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan harga berbagai komoditas terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,48 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,24. Sedangkan tingkat inflasi m-to-m Kota Bengkulu pada bulan maret 2024 sebesar 0,30 persen dan tingkat inflasi y-to-y untuk bulan maret 2024 sebesar 1,07 persen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Memastikan stok beras dalam keadaan aman
2. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman produktif seperti cabe merah
3. Monitoring dan pemantauan harga
4. Kegiatan pangan murah